

ABSTRACT

History, Jati Landhung. 2015. *A Study of Errors in Descriptive Text Writing of The Tenth Grade Students of SMA Tiga Maret Yogyakarta*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

The tenth grade students of *SMA GAMA Yogyakarta*, based on curriculum 2006, had a chance to learn about descriptive text in semester two. As curriculum 2006 outlined that the tenth grade students of senior high school were supposed to not only read the descriptive text, but also write the descriptive text. Considering the compulsory of writing descriptive text, the researcher conducted this research to analyze the students' errors in their descriptive text writings, and figure out the causes of errors.

There are two research questions in this study: (1) What errors do the tenth grade students of *SMA TigaMaret Yogyakarta* make in writing descriptive texts?(2) What causes the students' errors? In order to solve the first research questions, the researcher employed the surface strategy taxonomy of Dulay *et al.* (1982). While to answer research question number two, the researcher employed the causes of errors theory of Norrish (1983). Based on surface strategy taxonomy of Dulay *et al.* (1982), errors were classified into four major parts. Those were omission, addition, misformation, and, misordering. Meanwhile, Norrish (1983) categorized the causes of errors into five parts. Those were carelessness, translation, first language interference, overgeneralization, and error as a part of language creativity.

This study belonged to qualitative research. The research methods were document analysis and qualitative survey. The instruments of this research were the descriptive text writings of the students and the students' interviews. The interviewees were selected using purposive sampling.

The results of this study showed that the most frequent error in the students' descriptive texts was omission with 135 errors. Misformation errors occurred were 37 times. Misordering and addition errors held the same number of errors, 13. Dealing with the factors of errors, carelessness had been the most frequent reason of making errors 83%, followed by first language interference and translation 66% for each, and overgeneralization 33%. In addition, error as a part of language creativity was 0% in the bottom of the chart.

Keywords: errors, writing, descriptive text, causes of errors

ABSTRAK

History, Jati Landhung. 2015. *A Study of Errors in Descriptive Text Writing of The Tenth Grade Students of SMA Tiga Maret Yogyakarta*. Yogyakarta: Program Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Sanata Dharma.

Berdasarkan Kurikulum 2006, murid kelas sepuluh SMA GAMA Yogyakarta memiliki kesempatan untuk mempelajari teks deskriptif pada semester dua. Kurikulum 2006, menyatakan bahwa murid kelas sepuluh sekolah menengah atas tidak hanya membaca deskriptif teks, namun juga menulis. Dengan mempertimbangkan bahwa materi ini bersifat wajib, peneliti melakukan penelitian ini untuk menganalisa kesalahan siswa dalam menulis deskriptif teks, dan mengetahui faktor penyebab terjadinya kesalahan tersebut.

Dalam penelitian ini, terdapat dua rumusan masalah: (1) kesalahan apa yang dibuat oleh siswa kelas sepuluh SMA GAMA dalam menulis deskriptif teks? (2) apa yang menyebabkan siswa kelas sepuluh SMA GAMA melakukan kesalahan dalam menulis deskriptif teks? Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama, peneliti menggunakan teori Surface Strategy Taxonomy yang digagas oleh Duley cs. (1982). Sedangkan untuk menjawab rumusan masalah yang kedua, peneliti menggunakan teori mengenai faktor-faktor penyebab kesalahan oleh Norrish (1983). Berdasarkan teori Surface Strategy Taxonomy dari Dulay cs. (1982), kesalahan terbagi menjadi empat, yaitu pengurangan, penambahan, kesalahan pembentukan, dan kesalahan penempatan. Sedangkan menurut Norrish (1983), ada lima faktor penyebab terjadinya kesalahan, yaitu keteledoran, translasi, pengaruh bahasa Indonesia, generalisasi, dan kesalahan sebagai kreativitas bahasa.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan metode analisis dokumen dan kualitatif survey. Instrumen dalam penelitian ini adalah tulisan deskriptif teks siswa dan hasil wawancara dengan siswa. Peserta wawancara dipilih menggunakan purposive sampling.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan yang paling sering muncul pada deskriptif teks siswa adalah 135 kesalahan pengurangan. Pada posisi kedua, kesalahan pembentukan 37 kali terjadi. Sedangkan kesalahan penempatan dan penambahan, masing-masing terjadi 13 kali. Mengenai penyebab terjadinya kesalahan, keteledoran menjadi penyebab paling utama dengan 83%, diikuti pengaruh bahasa Indonesia dengan 66% dan translasi dengan 66%. Generalisasi disebutkan oleh peserta wawancara dengan 33%, dan kesalahan sebagai kreatifitas bahasa dengan 0%.

Kata kunci: errors, writing, descriptive text, causes of errors